



Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Guna Meningkatkan Kesehatan Fisik dan Mental Desa Tuban, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah

Claudia Monika Werluken¹, Rizqi Hisyam Maulana Firdaus¹, Imam Safe'i¹, Intan Pratiwi¹, Lukito Mindi Cahyo^{2*}

¹Program Studi S1 Farmasi, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

^{2*}Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

ARTICLE INFORMATION

Article history:

Received: 8 November 2023

Revised: 30 April 2024

Accepted: 5 Mei 2024

E-Mail: lukito.m.cahyo@setiabudi.ac.id

ABSTRACT

Community service research was conducted by students of Setia Budi University Surakarta, focusing on the Pharmacy for Society program in Tuban Village, Gondangrejo Sub-district, Karanganyar, Central Java. In its implementation, this program combines the principles of Education, Research, and Community Service, involving students as agents of change. The main objective of this program is to make a tangible contribution to the village community while broadening the students' knowledge and experience in the practical application of pharmacy in the community. This Real Work Lecture (Kuliah Kerja Nyata or KKN) involves students in various activities such as counseling on the dangers of gadget use in children, integrated health posts for toddlers and the elderly, teaching at Islamic boarding schools for children, and elderly gymnastics. Through these activities, students not only provide information about health and education to the community but also actively empower them to improve their well-being and quality of life. With an integrated approach between education, health services, and active participation in development, this program has the potential to create sustainable positive impacts for the local community. The results and discussions from the KKN activities indicate that through collaboration between students, supervising lecturers, and the community, various social and health issues can be better addressed. For example, the socialization on the dangers of gadget use in children helped parents understand its negative impacts and take appropriate preventive measures. Additionally, activities such as integrated health posts, mosque construction, and health counseling have provided direct benefits to the health and welfare of the community. Thus, the Pharmacy for Society program through KKN represents a concrete step towards realizing the vision of universities as institutions actively involved in community development.

Keywords: Community Service Research, Setia Budi University Surakarta, Pharmacy for Society Program, Karanganyar

INTISARI

Penelitian pengabdian masyarakat dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Setia Budi Surakarta, terfokus pada program Farmasi untuk Masyarakat di Desa Tuban, Kecamatan Gondangrejo, Karanganyar, Jawa Tengah. Dalam pelaksanaannya, program ini menggabungkan prinsip-prinsip Dharma Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat, melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan. Tujuan utama program ini adalah memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat desa sekaligus memperluas wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam aplikasi praktis ilmu farmasi di tengah masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan seperti penyuluhan

tentang bahaya penggunaan gadget pada anak, posyandu balita dan lansia, mengajar TPA anak-anak, serta senam lansia. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memberikan informasi tentang kesehatan dan pendidikan kepada masyarakat, tetapi juga berperan aktif dalam memberdayakan mereka untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup. Dengan pendekatan yang terintegrasi antara edukasi, pelayanan kesehatan, dan partisipasi aktif dalam pembangunan, program ini berpotensi untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Hasil dan pembahasan dari kegiatan KKN tersebut menunjukkan bahwa melalui kerjasama antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan masyarakat, berbagai masalah sosial dan kesehatan dapat diatasi dengan lebih baik. Misalnya, sosialisasi tentang bahaya penggunaan gadget pada anak membantu orang tua memahami dampak negatifnya dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat. Selain itu, kegiatan posyandu, pembangunan masjid, dan penyuluhan kesehatan berhasil memberikan manfaat langsung bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, program Farmasi untuk Masyarakat melalui KKN menjadi langkah konkret dalam mewujudkan visi perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang berperan aktif dalam pembangunan masyarakat.

Kata kunci: Pelayanan Masyarakat, Universitas Setia Budi Surakarta, program Farmasi untuk Masyarakat, Karanganyar

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](#) license.



© 202x Some rights reserved

PENDAHULUAN

Visi misi perguruan tinggi salah satunya adalah melahirkan generasi muda yaitu mahasiswa yang kompetitif dan siap terjun didunia kerja, begitu pula dengan Universitas Setia Budi Surakarta. Universitas Setia Budi Surakarta berperan sebagai pusat pendidikan, juga memiliki tugas untuk mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui mahasiswa sebagai inovator dan administrator. Program peningkatan kualitas output salah satunya mengenai program Farmasi untuk Masyarakat. Merupakan wadah akademik yang memadukan Dharma Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat oleh mahasiswa, yang selalu dipantau dan dibimbing oleh dosen pembimbing yang berkompeten dan dikoordinasi sebagai program pengabdian berkelanjutan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) didasarkan pada falsafah pendidikan undang-undang dasar 1945 dan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan diadakan KKN adalah untuk memadukan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu (Prabowo et al., 2023).

METODE PELAKSANAAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tuban, Kecamatan Gondangrejo, Karanganyar, Jawa Tengah, perincian jenis kegiatan yang akan dilaksanakan dan alokasi waktu adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan “Bahaya Penggunaan Gadget pada Anak” di PKK Dusun Tuban Kulon

Penyuluhan dan sharing materi bahaya gadget pada anak terhadap kesehatan dalam acara perkumpulan PKK Dusun Tuban Kulon pada tanggal 17 Januari 2023. Gadget seperti mata uang logam yang memiliki dua sisi, yang mana memiliki dampak baik dan buruk. Dampak baik dari gadget antara lain adalah anak dapat memperoleh permainan edukatif, belajar tanggap teknologi, mencari informasi pendidikan yang inovatif, dan tentu saja melatih fungsi otak. Sebaliknya gadget memiliki beberapa dampak buruk bagi anak diantaranya resiko radiasi layar gadget, menghambat perkembangan, lambat memahami pelajaran, dan mengganggu psikologis ana. Oleh karena itu pada penyuluhan ini disampaikan tentang bahaya penggunaan gadget pada anak, dan tentu saja bagaimana cara mengurangi resiko bahayanya. Materi pada penyuluhan ini menekankan pentingnya peranan orangtua dalam penggunaan gadget pada anak. Orangtua memiliki kendali penuh terhadap anaknya, sehingga seorang anak menjadi kecanduan terhadap gadget bisa saja dikarenakan orangtua yang tidak membatasi penggunaan gadget pada anak.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan “Bahaya Penggunaan Gadget pada Anak”

2. Posyandu Balita dan Lansia di Dusun Blencan dan Tuban Kulon

Posyandu balita dan lansia di Dusun Blencan dan Tuban Kulon dilakukan dengan membantu Bidan Desa mengukur tinggi badan, lingkaran kepala, dan berat badan balita, untuk lansia dilakukan pengukuran lingkaran perut dan cek kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah pemeriksaan kesehatan berkala bagi balita dan lansia di Dusun Blencan dan Tuban Kulon. Pemeriksaan secara berkala ini diharapkan dapat memantau keadaan kesehatan apabila terjadi sesuatu yang tidak beres bisa langsung diberikan tindakan. Program ini merupakan program rutin dari Dinas Kesehatan setempat dan mahasiswa KKN hanya bersifat membantu menjalankan program tersebut.



Gambar 2. Kegiatan Posyandu balita dan lansia

3. Mengajar TPA anak-anak di Wonorejo Kidul

Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda non partisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan tanggung jawab. Karang taruna merupakan organisasi resmi dari pemerintah Indonesia dan mendapatkan dukungan sepenuhnya, karena karang taruna secara langsung berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Karang taruna dapat dibilang sebagai tangan pemerintah dalam mengembangkan potensi yang ada di daerah tersebut. Sosialisasi yang diadakan bersama pemuda pemudi karang taruna di Dusun Mungon yang bertema “Pengaruh Gadget Terhadap Perilaku Seseorang” dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Juli 2022 mulai dari pukul 19.00 – 10. 30 WIB.



Gambar 3. Mengajar TPA anak-anak di Wonorejo Kidul

4. Senam Lansia di Dusun Banjarejo

Acara senam lansia diisi dengan senam dan penyuluhan kesehatan terkait hipertensi di Dusun Tuban Kulon disertai pembagian leaflet hipertensi. Kegiatan ini menginisiasi aktivitas fisik yang aman dan bisa dilakukan oleh lansia di Dusun Banjarejo. Senam merupakan kegiatan olahraga yang bisa dilakukan oleh semua kelompok umur. Bagi lansia senam yang dilakukan disesuaikan dengan usia yang tidak begitu menguras energi dan gerakan yang mudah. Antusiasme masyarakat dusun Banjarejo terutama lansia cukup baik, jumlah pesertanya banyak dan aktif mengikuti gerakan instruktur senam.



Gambar 4. senam lansia Dusun Banjarejo

5. Kerja Bakti Pembangunan Masjid di Wonorejo Kidul

Kegiatan masyarakat juga diikuti oleh mahasiswa KKN, salah satunya adalah kerja bakti renovasi masjid dilakukan secara gotong royong bersama warga sekitar di Dusun Wonorejo Kidul. Masjid di dusun tersebut merupakan salah satu masjid tertua yang memang sudah waktunya untuk direnovasi. Selain memperbaiki bentuk tampilan masjid, renovasi yang dilakukan adalah meningkatkan kapasitas atau daya tampung jamaah. Masjid yang tadinya hanya menampung 50 orang jamaah saja, kini diharapkan mampu menampung 200 jamaah. Kerjasama antara mahasiswa KKN dan warga terjalin hangat melalui kegiatan kerja bakti tersebut.



Gambar 5. Kerja bakti pembangunan mesjid

6. Cek Kesehatan Kepala Desa dan Perangkat Desa Tuban

Perangkat desa melakukan cek kesehatan meliputi tekanan darah, tes gula darah, asam urat, dan kolesterol, serta dilakukan pemberian leaflet terkait penyakit kolesterol, hipertensi, diabetes, dan asam urat.



Gambar 6. Cek Kesehatan Kepala Desa dan Perangkat Desa Tuban

7. Apoteker Cilik di SDN 02 Tuban

Apoteker cilik dilaksanakan di SDN 02 Tuban dengan peserta dari murid kelas 4,5, dan 6. Kegiatan diisi dengan pengenalan terkait farmasi dan apoteker melalui video pembelajaran, selanjutnya dilakukan lomba meracik sediaan kapsul dan ditentukan 3 pemenang dari masing-masing kelas. Penilaian lomba meliputi kerapian sediaan kapsul yang dibuat dan kesesuaian isi dengan cangkang kapsul.



Gambar 7. Kegiatan Apoteker Cilik SDN 02 Tuban

8. Membantu Administrasi TK Dharma wanita Desa Tuban

Kegiatan dilakukan 2 x seminggu diisi dengan membantu guru TK untuk menyelesaikan tugas terkait administrasi, selain itu mahasiswa KKN juga membantu guru untuk melakukan pengukuran lingkaran kepala, berat badan, tinggi tubuh, membantu guru mengajari murid TK, dan membantu Menata tanaman-tanaman di TK.



Gambar 8. Kegiatan Apoteker Cilik SDN 02 Tuban

9. Penyuluhan “Stunting pada Anak” di PKK RT 02 Dusun Tuban Kulon

Kegiatan dilakukan dengan sosialisasi terkait stunting pada anak, selain itu dilakukan sesi diskusi bersama terkait tanaman herbal yang aman untuk dikonsumsi anak pada saat sakit



Gambar 9. Penyuluhan bahaya stunting pada anak

10. Penyuluhan “Demam Berdarah Dengue” dan Pembagian Tanaman Toga Sereh Wangi dan Abate di Kelompok Wanita Tani PKK Dusun Tuban Lor

Kegiatan diisi dengan penyuluhan terkait demam berdarah dengue yang sedang marak menjangkit masyarakat desa Tuban, khususnya Tuban Lor. Kegiatan juga dilakukan dengan membagikan leaflet terkait DBD, serbuk Abate untuk membunuh jentik nyamuk, dan tanaman serai wangi untuk pengusir nyamuk kepada kelompok wanita tani Dusun Tuban Lor.



Gambar 10. Penyuluhan demam berdarah dan pembagian tanaman toge sereh wangi dan Abate

11. Membantu Administrasi Kantor Desa

Kegiatan dilakukan dengan membantu perangkat Desa Tuban meliputi pembuatan surat wakaf, membuat powerpoint dan video APBD, serta membantu menuliskan data- data lain yang berkaitan dengan masyarakat dan desa.



Gambar 11. Kegiatan Administrasi

12. Penyuluhan Ramuan Herbal dan Pembagian Tanaman Obat Keluarga Dusun Wonorejo Kidul dan Dusun Tuban Kulon

Kegiatan diisi dengan penyuluhan terkait tanaman obat keluarga, meracik dan membagikan ramuan herbal penurun kolesterol yang terdiri dari daun salam, pegagan, sambiloto, dan akar alang-alang. Selain itu juga dilakukan pembuatan ramuan herbal penurun panas yang berasal dari jahe merah. Dilakukan pembagian tanaman obat keluarga yang terdiri dari jahe merah, temu kunci, temumangga, dan sereh wangi.



Gambar 14. Penyuluhan ramuan herbal dan pembagian tanaman obat keluarga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Setia Budi Surakarta, Desa Tuban, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar yaitu kami dari kelompok 1 yang beranggotakan 10 orang. KKN ini dilakukan selama 3 minggu yang dimulai tanggal 16 Januari 2023 sampai 11 Februari 2023 yang telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan. Dalam pelaksanaan tersebut, terdapat beberapa bidang kegiatan, yakni bidang kesehatan, bidang pendidikan dan bidang lingkungan. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain adalah Penyuluhan “Bahaya Penggunaan Gadget pada Anak” di PKK Dusun Tuban Kulon, Posyandu Balita dan Lansia di Dusun Blencan dan Tuban Kulon, Mengajar TPA anak-anak di Wonorejo Kidul, Senam Lansia di Dusun Banjarejo, Kerja Bakti Pembangunan Masjid di Wonorejo Kidul, Lomba Mewarnai dan Penyuluhan Cuci Tangan di MI Muhammadiyah Wonorejo Kidul, Cek Kesehatan Kepala Desa dan Perangkat Desa Tuban, Apoteker Cilik di SDN 02 Tuban, Lomba Mewarnai dan Penyuluhan Gosok Gigi di TK Dharma Wanita Desa Tuban, Membantu Administrasi TK Dharma Wanita Desa Tuban, Penyuluhan “Stunting pada Anak” di PKK RT 02 Dusun Tuban Kulon, Penyuluhan “Demam Berdarah Dengue” dan Pembagian Tanaman Toga Sereh Wangi dan Abate di Kelompok Wanita Tani PKK Dusun Tuban Lor, Membantu Administrasi Kantor Desa,

Penyuluhan Ramuan Herbal dan Pembagian Tanaman Obat Keluarga Dusun Wonorejo Kidul dan Dusun Tuban Kulon. Beberapa hal yang dapat penulis uraikan dalam pembahasan ini akan terinci sebagai berikut:

1. Penyuluhan “Bahaya Penggunaan Gadget pada Anak” di PKK Dusun Tuban Kulon

Mahasiswa Universitas Setia Budi yang sedang menjalani KKN di Desa Tuban mengadakan sosialisasi mengenai pengaruh gadget terhadap anak-anak. Sosialisasi tersebut dilaksanakan di Dusun Tuban Kulon dan diikuti oleh ibu-ibu PKK Desa Tuban. Zaman sekarang adalah zaman dimana kemajuan teknologi sangat mempengaruhi kepribadian seseorang. Salah satunya adalah gadget, sebuah teknologi yang membantu kegiatan manusia menjadi mudah dan praktis dibandingkan dengan sebelumnya (Permata et al., 2019). Gadget juga dapat mempengaruhi perilaku sosial seseorang, hal itu tergantung bagaimana orang tersebut memanfaatkan gadget yang mereka gunakan (Wulandari et al., 2021).

Tujuan diadakan nya sosialisasi tersebut untuk memberikan edukasi dan pengetahuan bagaimana dampak positif dan negatif dari smartphone, serta apa saja yang mempengaruhi anak dalam kecanduan gadget. Ketika pemateri menyampaikan materi tersebut, antusias ibu – ibu sangat tinggi untuk bertanya. Tidak lupa juga moderator memberikan saran, bagaimana agar tidak kecanduan dengan smartphone. Mahasiswa KKN berharap dengan adanya sosialisasi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi anak-anak dan orang tua. Gadget dapat membawa dampak baik maupun dampak buruk, salah satu dampak yang sangat marak dalam kehidupan anak zaman sekarang yaitu mulai hilangnya interaksi sosial serta tingkat kemalasan yang sangat tinggi. Mereka kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri mereka sendiri.

2. Posyandu Balita dan Lansia di Dusun Blencan dan Tuban Kulon

Posyandu yaitu wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait (Departemen Kesehatan RI. 2006). Kegiatan dasar yang diselenggarakan dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Kegiatan posyandu yang kami laksanakan berada di desa blencan dan tuban kulon yang dilibatkan dalam posyandu yaitu bidan desa, anak balita maupun lansia. Hasil posyandu tersebut untuk balita meliputi berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala dan lingkaran lengan, sedangkan untuk lansia yaitu tinggi badan, berat badan dan cek kesehatan seperti tekanan darah, asam urat, kolesterol dan lain-lain.

3. Mengajar TPA anak-anak di Wonorejo Kidul

Mengajar TPA merupakan program bimbingan belajar membaca Iqra dan Al-qur’an. Keberadaan TPA di Desa Wonorejo Kidul ini tidak ada yang hanya ada tempat pengajian untuk Alquran pada malam harinya. Jadi adik-adik yang masih Iqra dan Al-qur’antidak ada wadah atau tempat untuk mengaji pada sore harinya. Mengingat karena mereka masing- masing mengaji di rumah sendiri, sehingga sering sekali malas untuk mengaji. Tetapi jika mereka semua dikumpulkan pada suatu tempat untuk mengaji bersama-sama pasti akan lebih bersemangat dan menyenangkan. Tujuan yang ingin dicapai program ini ialah melatih membaca Iqra dan Alquran sehingga pemahaman mereka bertambah, dan memberikan semangat kepada adik-adik tersebut untuk mengaji. Selain melatih dan membaca iqra dan Alquran tim KKN kelompok 1 juga menceritakan kisah-kisah nabi, mengajarkan bacaan doa-doa. Tim KKN Kelompok 1 melaksanakan TPA di Desa Wonorejo Kidul pada hari Selasa dan Kamis.

4. Senam Lansia di Dusun Banjarejo

Senam lansia adalah serangkaian gerak yang teratur, terarah serta terencana, dilakukan dengan maksud meningkatkan kemampuan fungsional tubuh. Umumnya, senam untuk orang lanjut usia memiliki gerakan dan kecepatan yang lebih lambat dibandingkan dengan senam aerobik. Meski demikian, sama seperti aerobik, senam ini juga biasanya dilakukan secara berkelompok dengan iringan musik tertentu (Puzzy Handayani & Puspita Sari, 2020). Hal ini dilakukan untuk membawa suasana yang ceria, sehingga bisa menjadi sarana untuk melepas penat dan kelelahan. Senam lansia sendiri memiliki manfaat yaitu Memperlancar proses degenerasi karena perubahan usia, Mempermudah untuk

menyesuaikan kesehatan jasmani dalam kehidupan (adaptasi), Memperbaiki tenaga cadangan dalam fungsinya terhadap bertambahnya tuntutan, misalnya sakit. Kelompok 1 KKN Universitas Setia Budi Surakarta ikut berpartisipasi dalam kegiatan senam lansia yang dilakukan setiap 1 bulan sekali rutin diadakan di Dusun Banjarejo.

5. Kerja Bakti Pembangunan Masjid di Wonorejo Kidul

Gotongroyong merupakan suatu istilah asli Indonesia yang berarti bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan (Listyaningsih, 2022). Banyak manfaat yang didapat dari gotong royong diantaranya adalah pekerjaan menjadi mudah dan ringan dibandingkan jika dilakukan sendiri, dapat memperkuat dan dan mempererat hubungan antar warga serta bahu membahu dalam membuat dan menyediakan kebutuhan bersama.

Membantu warga dalam kegiatan pembangunan masjid adalah salah satu kegiatan kami untuk berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat di Dusun Wonorejo Kidul. Pembangunan masjid yang masih pada tahap pencoran dan penimbunan tanah dilakukan secara gotong royong oleh warga Wonorejo Kidul. Tujuan dilaksanakan gotong royong adalah agar dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam gotong royong ini adalah lingkungan yang bersih dan sehat. Harapan kami adalah agar gotong royong membersihkan lingkungan ini dapat dilakukan secara rutin, bukan hanya gotong royong untuk pembangunan masjid.

6. Lomba Mewarnai dan Penyuluhan Cuci Tangan di MI Muhammadiyah Wonorejo Kidul

Cuci tangan merupakan upaya agar terhindar dari kuman dan bakteri penyebab penyakit, pemerintah pun telah menghimbau kepada masyarakat untuk membiasakan cuci tangan yang benar dengan sabun dan air yang mengalir (Hastomo Putra et al., 2021). Kegiatan cuci tangan ini dilakukan di kelas 1 sampai 3 MI Muhammadiyah Wonorejo Kidul. Kegiatan penyuluhan cuci tangan kami lakukan supaya anak-anak dapat mengetahui langkah-langkah cuci tangan yang baik dan benar.

Cara cuci tangan 7 langkah yang baik dan benar sebagai berikut, basahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut, Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian, Jangan lupa jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih, Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan, Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian, Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan, Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan memakai handuk atau tisu.

7. Cek Kesehatan Kepala Desa dan Perangkat Desa Tuban

Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata kelompok 1 Universitas Setia Budi mengadakan cek kesehatan gratis kepada seluruh perangkat Desa Tuban Karanganyar, pada hari Jum'at, 27 Januari 2023 dalam satu rangkaian acara jumat sehat.

Cek kesehatan gratis ini merupakan salah satu program kerja tim KKN kelompok 1 dalam bidang kesehatan lingkungan. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat guna menjaga kesehatan dan pola hidup sehat. Cek kesehatan yang dilakukan ada macam, yang meliputi cek tekanan darah, cek gula darah, cek kolesterol, dan cek asam urat. Realisasi jumlah perangkat desa yang mengikuti program ini sekitar kurang lebih 20 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

8. Apoteker Cilik di SDN 02 Tuban

Apoteker Cilik merupakan sebuah gagasan sebagai upaya dalam membangkitkan eksistensi profesi Apoteker secara lebih nyata (Astuti & Hidayati, 2021). Eksistensi tersebut sangat berpengaruh pada masyarakat yang sampai saat ini masih dipandang sebelah mata. Masyarakat banyak yang belum mengenal apoteker. Melalui apoteker cilik ini kita berusaha untuk mengenalkan apoteker ke masyarakat. Kelompok 1 KKN Universitas Setia Budi Surakarta mengadakan program pengabdian masyarakat berupa kegiatan Edukasi Farmasis Cilik (Apoteker Cilik) dilaksanakan di SDN 02 Tuban.

Kegiatan apoteker cilik dimulai dengan ice breaking, menyanyikan jingle apoteker, tanya jawab, penyampaian dan praktek cara memasukan obatkedalam kapsul.

9. Lomba Mewarnai dan Penyuluhan Gosok Gigi di TK Dharma Wanita Desa Tuban

Kegiatan lomba mewarnai merupakan suatu kegiatan hiburan dan melatih kemampuan anak-anak untuk berkreaitivitas dalam mewarnai. Anak-anak pun menganggap perlombaan mewarnai adalah kegiatan yang sangat menyenangkan. Dalam perlombaan mewarnai terlebih dahulu mengarahkan atau mengajari cara mewarnai yang baik dan mengenalkan macam-macam warna kepada anak-anak. Selain itu perlu diajarkan juga cara pemilihan warna yang tepat. Tujuan dari kegiatan lomba mewarnai yaitu Menambah keingintahuan anak-anak terhadap kreativitas mewarnai dan meningkatkan kemampuan anak dalam kreativitas mewarnai dan mengenalmacam-macam warna.

Gigi merupakan bagian terpenting dalam mulut yang dapat berfungsi untuk makan dan berbicara. Kerusakan gigi merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh kurangnya kebersihan gigi dan mulut. Anak usia sekolah merupakan usia dimana mereka lebih cenderung untuk memilih makanan yang manis seperti coklat dan permen. Hal ini menjadi faktor utama meningkatnya anak usia sekolah dengan masalah kerusakan gigi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendidikan kesehatan terhadap anak usia sekolah tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut.

Hasil kegiatan kelompok 1 KKN Universitas Setia Budi Surakarta yaitu melakukan cara menggosok gigi yang benar dan pembagian sikat gigi serta pasta gigit kepada siswa siswi Tk Dharma Wanita Desa Tuban.

10. Membantu Administrasi TK Dharma Wanita Desa Tuban

Administrasi bertujuan untuk memonitoring kegiatan atau data yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi, agar pengelola usaha bisa mengevaluasi suatu kegiatan-kegiatan dalam pengorganisasian, dan administrasi bertujuan untuk menyusun suatu program pengembangan usaha dan suatu kegiatan pengorganisasian (Surya Adhitama et al., 2021). Kami mahasiswa KKN secara bergantian membantu kegiatan administrasi di TK Dharma Wanita setiap hari Rabu dan Jumat. Selain membantu kegiatan administrasi kami juga ikut serta membantu mengajar membaca, membantu menata taman bunga, membantu mengukur tinggi badan, lingkaran lengan dan lingkaran kepala pelajar di TK Dharma Wanita.

11. Penyuluhan “Stunting pada Anak” di PKK RT 02 Dusun Tuban Kulon

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan yang dialami oleh balita yang mengakibatkan keterlambatan pertumbuhan anak yang tidak sesuai dengan standarnya sehingga mengakibatkan dampak baik jangka pendek maupun jangka panjang (J et al., 2022). Banyak faktor yang menyebabkan tingginya kejadian stunting pada balita. Faktor langsung yang berhubungan dengan stunting yaitu asupan makanan dan status kesehatan. Faktor tidak langsung yang berhubungan dengan stunting yaitu Pola pengasuhan, pelayanan kesehatan, faktor maternal dan lingkungan rumah tangga. Akar masalah yang menyebabkan kejadian stunting yaitu status ekonomi keluarga yang rendah. Asupan zat gizi yang tidak kuat, terutama dari total energi, protein, lemak dan zat gizi mikro, berhubungan dengan defisit pertumbuhan fisik pada anak (Pitaloka Putri et al., 2022). Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada ibu tentang gizi balita, tentang pencegahan stunting, sehingga dapat meningkatkan gizi balita melalui praktik pemberian makanan.

12. Penyuluhan “Demam Berdarah Dengue” dan Pembagian Tanaman Toga Sereh Wangi dan Abate di Kelompok Wanita Tani PKK Dusun Tuban Lor

Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk demam berdarah yaitu *Aedes Aegypti* (A, 2014). Cara mencegah demam berdarah dapat dilakukan dengan 5M yaitu menguras bak mandi minimal seminggu sekali, menutup tempat penampungan air, mengganti air secara berkala, mengubur barang bekas, dan menaburkan ABATE (A, 2014). Pada penyuluhan kali ini kami membagikan tanaman sereh wangi yang mengandung citronella sehingga dapat mengusir nyamuk. Lalu adapun pembagian ABATE yang digunakan untuk membunuh jentik nyamuk.

Tujuan kami dalam mengadakan penyuluhan demam berdarah yaitu dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang penyakit DBD, gejala DBD, ciri – ciri nyamuk *Aedes aegypti*, cara penanggulangan penyebaran penyakit DBD melalui gerakan 5M dan penggunaan tanaman serih wangi sebagai pengusir nyamuk.

13. Membantu Administrasi Kantor Desa

Kegiatan administrasi desa merupakan salah satu bentuk pelayanan yang dilakukan di kantor desa. Pemerintah desa sebagai sarana yang menjalankan proses pelayanan administrasi ini tentunya memiliki peranan penting dalam pengelolaan data administrasi secara efektif. Tata kelola administrasi yang efektif akan membawa perubahan besar pada sistem pemerintahan desa. Oleh karena itulah, kemampuan perangkat desa dalam mengelola administrasi desa merupakan salah satu faktor penting yang menunjang proses pembangunan untuk kemajuan desa.

Mahasiswa KKN Universitas Setia Budi melaksanakan program kerja pendampingan administrasi desa. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu perangkat desa dalam pengerjaan administrasi dan pelayanan di kantor desa Tuban Karanganyar. Program kerja ini dilaksanakan setiap hari dari pagi sampai siang. Tim KKN yang membantu setiap harinya 2 atau 3 orang.

14. Penyuluhan Ramuan Herbal dan Pembagian Tanaman Obat Keluarga Dusun Wonorejo Kidul dan Dusun Tuban Kulon

Pada penyuluhan ramuan herbal, kami membuat dua ramuan yaitu ramuan untuk penurun demam dan untuk kolestrol. Tanaman herbal yang digunakan untuk penurun demam adalah jahe merah yang sudah dibersihkan dan diparut direbus dengan 4 gelas air lalu dipanaskan, tunggu hingga mendidih dan biarkan sekitar 5- 10 menit kemudian saring air rebusan untuk memisahkan dengan parutan jahe, sedangkan tanaman herbal untuk penyakit kolestrol yang digunakan adalah daun salam 10gr, akar alang-alang 10gr, pegagang 10gr, sambiloto 10gr, dan air 2 gelas. Cara pembuatannya yaitu dengan merebus seluruh ramuan dengan 2 gelas air sampai menjadi $\frac{3}{4}$ gelas.

Toga adalah singkatan dari tanaman obat yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan. Tanaman Obat adalah jenis-jenis tanaman yang memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat dan dipergunakan untuk penyembuhan maupun mencegah berbagai penyakit, berkhasiat dan mengandung zat aktif yang bisa mengobati penyakit tertentu atau jika tidak memiliki kandungan zat aktif tertentu tapi memiliki kandungan efek sinergi dari berbagai zat yang mempunyai efek mengobati. Yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara sederhana.

Kami membagikan beberapa tanaman yaitu serih wangi yang bisa dimanfaatkan untuk menurunkan tekanan darah, menurunkan kolestrol, mengeluarkan racun dari dalam tubuh, dan dapat mengusir nyamuk, tanaman temu kunci bisa dimanfaatkan untuk mengobati gangguan lambung, mengobati luka, mencegah gigi berlubang, dan mengobati leukimia, tanaman temu mangga bisa dimanfaatkan sebagai obat maag, penghilang nyeri saat haid, mengobatijerawat, dan sebagai obat diare, dan tanaman jahe merah yang dapat mengatasi asam urat, mencegah masalah pencernaan, menjaga dayatahan tubuh, dan mengurangi rasa mual.

KESIMPULAN

1. Masyarakat sudah banyak memahami tentang pemanfaatan tanaman yang berada disekitar yang dapat digunakan sebagai tanaman obat keluarga (TOGA).
2. Adanya penyuluhan tentang manfaat tanaman dalam mengatasi penyakit seperti demamberdarah, kolesterol, hipertensi, panas dalam.
3. Adanya pelatihan tentang bagaimana cara membuat ramuan herbal sehingga dapat dimanfaatkan sebagai UKM dan UMKM untuk meningkatkan perekonomian yang ada pada desa Tuban, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar.
4. Kehadiran mahasiswa di lokasi disambut dengan baik oleh warga Desa Tuban, sehingga dapat berdampakadakelancaran program kerja nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. S. et al. (2019) 'PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU', *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, 8(2).
- Mindarti, S. and Nurbaeti, B. (2015) *Tanaman Obat Keluarga (TOGA)*. Bogor: Agropustaka.
- Oktaviani, A. D. et al. (2020) 'Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Cintelaksana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang (Use of Yard Land to Meet Family Needs in Cintelaksana Village, Tegalwaru District, Karawang Regency)', *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(4), pp. 535–539.
- Sa'diah, S., Roosita, K. and Heryanto, R. (2015) 'Pemberdayaan Kelompok Ibu-Ibu PKK Desa Babakan, Kecamatan Darmaga, Kabupaten Bogor dalam Upaya Swamedikasi Menggunakan Tanaman Obat (Empowerment of Mothers PKK Group at Babakan Village, Darmaga Districts, Bogor Regency, in an Swamedication Effort Us)', *Journal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 62–67.
- A, S. (2014). Demam Berdarah Dengue (DBD). In *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Medula* (Vol. 2, Issue 2).
- Astuti, E. J., & Hidayati, I. R. (2021). Edukasi Dagusibu dan Pengenalan Apoteker Cilik (APOCIL). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 984–989. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i3.984-989>
- Hastomo Putra, D., Nurfitriyani, A., Khairudin, T., Sanjaya, M., Masyarakat, K., Masyarakat, F., & Muhammadiyah Jakarta, U. (2021). *Penyuluhan Dan Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Cuci Tangan Dan Gosok Gigi Bagi Penghuni Asrama Cerdas Yatim & Dhuafa "Pelopor Kepedulian" Beji Kota Depok*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnas>
- J, R. F., Huljannah, N., & Rochmah, T. N. (2022). Program Pencegahan Stunting di Indonesia: A Systematic Review. *National Nutrition Journal*, 17(3), 281–292.
- Listyaningsih. (2022). *Implementasi Karakter Gotong Royong Berbasis Online Collaborative Learning*.
- Permata, E. G., Harpito, Kusumanto, I., & Zulmiriyanto. (2019). Analisis Pengaruh Penggunaan Smartphone (Gadget) Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Sains dan Teknologi. *Media Ilmiah Teknik Industri*, 17(2), 132–139. <https://doi.org/10.20961/performa.17.2.28802>
- Pitaloka Putri, M., Mangalik, G., Studi Gizi, P., Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, F., Kristen Satya Wacana Jl Kartini No, U., Lor, S., Sidorejo, K., Salatiga, K., Tengah, J., & Studi Ilmu Keperawatan, P. (2022). Asupan Protein, Zat Besi dan Status Gizi pada Remaja Putri. *Journal of Nutrition College*, 11(1), 6–17. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/>
- Prabowo, T. T., Istriyani, R., & Jannana, N. S. (2023). Implementasi Gerakan Literasi Nasional pada Pelaksanaan KKN Tematik Literasi di Kabupaten Magelang. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 14(1). <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss1.art5>
- Puzzy Handayani, S., & Puspita Sari, R. (2020). *Literature Review Manfaat Senam Lansia Terhadap Kualitas Hidup Lansia*.

- Surya Adhitama, M., Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Probolinggo, D., Timur, J., & ---, I. (2021). Koordinasi Antar Bidang dan Kerjasama Badan Kepegawaian Daerah dengan Organisasi Perangkat Daerah Lainnya di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Probolinggo dalam Pemutakhiran Data Sistem Informasi Administrasi Pegawai (SIAP Online). In *JIAP* (Vol. 7, Issue 1). <http://siap.bkd.probolinggo.kab.go.id/main/login.php>;
- Wulandari, S., Reski, S. M., Nasution, Y. A., & Lubis, A. (2021). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Siswa SD. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v4i2.6939>